

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah SWT. menurunkan agama Islam ke bumi untuk menjadikan *rahmatan lil alamin* (rahmat bagi seluruh alam). Agama Islam mengatur tentang banyak hal seperti masalah ibadah kepada Tuhan-Nya, serta bentuk tantangan berbagai macam pada setiap zamannya. Salah satunya yakni persoalan ekonomi atau yang lebih dikenal dengan Ekonomi Islam.

Ekonomi Islam terikat pada seperangkat nilai iman, akhlak dan moral etik terhadap setiap aktivitas ekonomi baik sebagai konsumen, distributor, produsen, dalam menjalankan suatu usaha serta menghasilkan harta¹. Dalam menghasilkan harta, seseorang perlu yang namanya bekerja². Arti penting bekerja bagi manusia, sesuatu dengan tujuan untuk mendapatkan keridhaan Allah SWT. Bekerja merupakan bagian dari perintah agama. Sehingga bernilai ibadah apabila melakukannya secara ikhlas dan *lillahi ta'ala*.

Allah berfirman dalam Al - Qur'an Surah Al - Jumu'ah (62) : 10 :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : "Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak – banyak supaya kamu beruntung."³. Berdasarkan ayat diatas, manusia diajarkan untuk selalu meningkatkan diri dalam melakukan pekerjaan dengan benar sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal baik didunia maupun diakhirat.

¹ Muhammad, *Prinsip – Prinsip Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007), h.1

² Bagus Muhammad Ramadhan, Muhammad Nafi Hadi Ryandono, "Etos Kerja Islami Pada Kinerja Bisnis Pedagang Muslim Pasar Gede Madiun", *JESST* Vol.2 No.4, April 2015, h.274

³ Tafsirweb, Surat Al - Jumu'ah Ayat 10 Arab, Latin, Terjemahan dan Tafsir, diakses di <https://tafsirweb.com/10910-surat-al-jumuah-ayat-10.html>, diakses pada tanggal 11 Januari 2023, pukul 23.29 WIB

Dalam hadits Rasulullah yang diriwayatkan dari Ibnu Umar berbunyi :

اعْمَلْ لِدُنْيَاكَ كَأَنَّكَ تَعِيشُ أَبَدًا، وَاعْمَلْ لِآخِرَتِكَ كَأَنَّكَ تَمُوتُ عَدَا

Artinya : *"Berusahalah untuk urusan duniamu seolah-olah engkau akan hidup selamanya. Dan bekerjalah untuk akhiratmu seakan – akan engkau akan mati besok pagi"*⁴. Hadits diatas menjelaskan dalam bekerja untuk kehidupan didunia haruslah dilakukan dengan sebaik - baiknya dalam mencukupi kebutuhan hidup baik hari ini, besok, dan selamanya. Kemudian bekerja untuk kepentingan akhirat dilakukan secara tepat dan cepat dengan berpikir bahwa besok akan mati.

Pada kenyataanya kehidupan masyarakat mempunyai keterkaitan sangat kuat antara dimensi spiritualitas dan kegiatan ekonomi. Persoalan dalam kegiatan ekonomi, tidak terlepas dari kekuatan spiritual yang diberikan oleh agama untuk mendorong meningkatnya kualitas hidup masyarakat dan etos kerja⁵.

Etos kerja menurut pendapat Sinamo mendefinisikan sebagai suatu perangkat perilaku kerja positif berdasarkan kesadaran, keyakinan, serta komitmen yang penuh terhadap paradigma kerja yang integral. Hal ini didukung oleh Santoso yang mendefinisikan etos kerja yakni karakteristik seseorang dalam bekerja seperti perilaku, sikap, akhlak, watak, dan etika yang berlandaskan pada keyakinan nilai – nilai spiritualitas bersumber dari hati nurani⁶.

Etos kerja terbentuk dalam diri seseorang karena dorongan dari keyakinan dan motivasi yang tinggi. Seseorang yang satu dengan lainnya tentu memiliki etos kerja berbeda. Seperti halnya pada etos kerja Islami berbentuk dengan adanya motivasi kerja bersumber dari kerja sama ajaran wahyu dan akal serta bertolak pada sistem keimanan atau akidah Islam. Dengan demikian, etos kerja Islam

⁴Muhammad Ishom, Makna Hadits 'Bekerjalah untuk Duniamu seolah Kauhidup Selamanya', diakses di <https://islam.nu.or.id/ilmu-hadits/makna-hadits-bekerjalah-untuk-duniamu-olah-kauhidup-selamanya-hwmYf#:~:text=Artinya%3A%20E2%80%9CBekerjalah%20untuk%20duniamu%20seakan.secara%20berbeda%20oleh%20berbagai%20orang.>, diakses pada tanggal 12 Januari 2023, pukul 21.25 WIB

⁵Seni Arwani, Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Etos Kerja Pengusaha Tambang Emas (Skripsi : IAIN Mataram, 2011), h.2

⁶Stefanus Reinhard, "Gambaran Etos Kerja Pada Pedagang Etnis Tionghoa di Jakarta", *PSIBERNETIKA* Vol.7 No.1, April 2014, h.68

adalah mengendalikan kehidupan secara tekun dengan membimbing agar lebih baik lagi.

Ciri seseorang yang mempunyai etos kerja yakni disiplin waktu, sikap jujur tinggi, tangguh berkomitmen, serta konsisten pada pekerjaan⁷. Apabila seseorang menerapkan etos kerja dengan baik, maka akan berdampak pada meningkatnya perekonomian. Hal tersebut dapat dilihat dari aspek tingkat pendapatan dan tingkat volume penjualan.

Indonesia termasuk negara yang didalamnya terdapat berbagai daerah, yang tentunya akan berdampak pada keberagaman sosial, budaya, dan termasuk pada etos kerja yang dimiliki disetiap daerah⁸. Dalam setiap daerah yang ada pasti mempunyai keunikan serta ciri khas masing – masing, tidak terkecuali di daerah Kabupaten Sidoarjo.

Salah satu penyangga ibu kota Provinsi Jawa Timur yakni Kabupaten Sidoarjo. Suatu daerah yang sedang berkembang pesat. Banyak potensi pada daerah ini sehingga dapat mencapai kesuksesan. Potensi tersebut seperti industri, perdagangan, pariwisata, serta usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang diatur dengan baik dan terarah. Kabupaten Sidoarjo dapat dijadikan salah satu daerah yang strategis untuk pengembangan perekonomian regional. Hal itu didasarkan pada beragamnya potensi daerah, dan dorongan yang memadai pada sumber daya manusia⁹.

Kabupaten Sidoarjo dalam mengembangkan perekonomiannya menggunakan beragam cara, salah satunya yakni pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Kabupaten Sidoarjo mendapat julukan sebagai kota UMKM, karena mempunyai ribuan UMKM yang tersebar luas. Menurut Data Koperasi UMKM di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 jumlah UMKM yakni

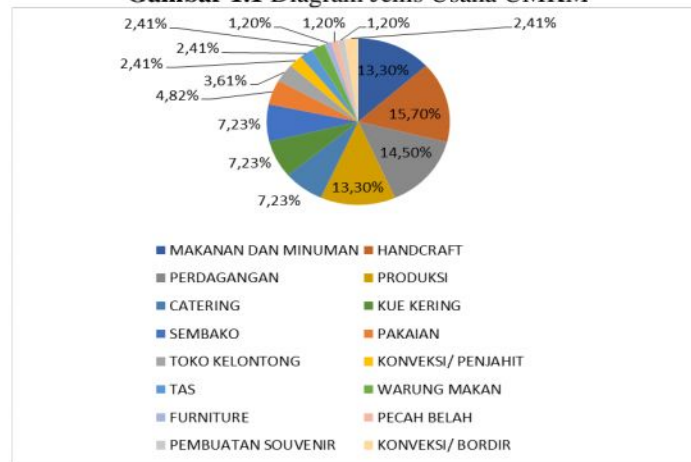
⁷Mega Oktaviani, “Pengaruh Agama dan Budaya Terhadap Etos Kerja Pebisnis Muslim Suku Bugis di Kabupaten Nunukan Kalimantan Utara”, *MILLAH* Vol.XIV No.1, Agustus 2014, h.14

⁸Busman Edyar, Dkk (Ed), *Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta : Pustaka Asatrus, 2009), h.207

⁹Wikipedia, Kabupaten Sidoarjo – Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, diakses di https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Sidoarjo, diakses pada tanggal 06 Januari 2023, pukul 23.10 WIB.

13.075 dengan bermacam - macam jenis usaha.

Gambar 1.1 Diagram Jenis Usaha UMKM



Sumber Data : Pengaruh *Payment Gateway*, Literasi Keuangan Motivasi Dan *Locus Of Control* Terhadap Kinerja Usaha Mikro Dan Menengah Dikota Sidoarjo, 2021

Dari ribuan UMKM yang terdapat pada data diatas, makanan dan minuman memiliki jumlah presentase terbesar ketiga setelah handcraft dan perdagangan, yakni sebesar 13,30%¹⁰. Hal tersebut membuktikan bahwa di Kabupaten Sidoarjo banyaknya UMKM yang terfokus pada produk makanan dan minum. Salah satunya UMKM yang ada di Sentra Kuliner Jalan Gajah Mada Sidoarjo ini.

Sentra kuliner ini terletak di Jl. Panjunan 2 No.169, Panjunan, Bulusidokare, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Di Sentra Kuliner ini berisikan para UMKM yang dulunya berjualan atau berdagang di pinggir jalan atau trotoar Jalan Gajah Mada Sidoarjo. Hal tersebut jelas mengganggu ketertiban lalu lintas di sepanjang Jalan Gajah Mada Sidoarjo dan sekitarnya. Dengan begitu, pemerintah pada tahun 2017 mendirikan sebuah bangunan yang diperuntukkan kepada para UMKM untuk melakukan relokasi di bangunan Sentra Kuliner Jalan Gajah Mada Sidoarjo¹¹.

¹⁰ Umi Habibah Sutanti, "Pengaruh *Payment Gateway*, Literasi Keuangan Motivasi Dan *Locus Of Control* Terhadap Kinerja Usaha Mikro Dan Menengah Dikota Sidoarjo", *Artikel Ilmiah Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya*, 2021, h.2

¹¹ Jawa Pos.com, Sentra PKL Kuliner di Jalan Gajah Mada Siap Beroperasi Februari 2017, diakses di <https://www.jawapos.com/metro/metropolis/09/01/2017/sentra-pkl-kuliner-di-jalan-gajahmada-siap-beroperasi-februari-2017/>, diakses pada tanggal 30 Januari 2023 pukul 21.38 WIB

Pada tahun 2019 bangunan siap untuk ditempat oleh para pelaku UMKM yang ada di Jalan Gajah Mada Sidoarjo. Secara terperinci Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo menyajikan data PKL atau UMKM Gajah Mada yang berhasil direlokasi oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yakni :

Gambar 1.2 Jumlah UMKM Di Sentra Kuliner Jalan Gajah Mada Sidoarjo



Sumber : Evaluasi Kebijakan Relokasi Pedagang Kaki Lima Di Sentra Kuliner Gajah Mada Sidoarjo, 2022

Dijelaskan pada gambar diatas bahwa pada tahun 2020 mengalami penurunan jumlah UMKM yang ada di Sentra Kuliner Jalan Gajah mada Sidoarjo. Hal tersebut dilatarbelakangi sepiunya pengunjung datang sehingga omzet penjualan menurun. Sehingga para UMKM mencari yang tempat lain dengan harapan dapat meningkat omzet penjualan¹².

Namun, pada tahun 2022 saat peneliti melakukan observasi atau pra penelitian di Sentra Kuliner Jalan Gajah Mada Sidoarjo, banyak pengunjung yang mulai berdatangan, bahkan di hari sabtu dan minggu lebih meningkat lagi pengunjung yang datang. Hal tersebut terjadi karena merubah konsep lebih modern lagi, seperti diberi lampu – lampu kecil yang menerangi pada malam hari, dan penyediaan panggung kecil di sisi kanan bangunan yang dapat digunakan untuk anak band bernyanyi sehingga menghibur para pengunjung yang datang.

¹²Muhammad Jainuri dan Hendra Sukmana, “Evaluasi Kebijakan Relokasi Pedagang Kaki Lima Di Sentra Kuliner Gajah Mada Sidoarjo”, *BLIKAUMA : Jurnal Ilmu Administrasi Publik UNA* Vol.10 No.2 Juli 2022, h.109

Pada observasi awal di Sentra Kuliner Jalan Gajah Mada Sidoarjo, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu pelaku UMKM penjual nasi babat menyatakan bahwa tidak memahami dan tidak mengerti tentang etos kerja, bekerja dengan membuka usaha tersebut berdasarkan atas keahlian mengelola babat dan memiliki modal yang cukup. Oleh karena itu, penelitian ini terfokus pada penerapan etos kerja baik secara umum maupun Islam pada pelaku UMKM Sentra Kuliner Jalan Gajah Mada Sidoarjo perspektif ekonomi Islam dengan melihat dan mengembangkan tingkat pemahaman dalam memahami etos kerja sehingga berpengaruh terhadap kinerja para pelaku UMKM untuk dapat meningkatkan perekonomian.

Dalam penelitian ini penulis menemukan adanya gap teori, dimana terdapat perbedaan dari setiap penelitian – penelitian terdahulu, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yakni menggunakan teori Toto Tasmara. Hal tersebut yang menjadi tolak ukur perbedaan pada penelitian – penelitian terdahulu.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka penerapan etos kerja pada pelaku UMKM sangat memikat untuk dilakukan penelitian dengan berlandaskan pada teori para ahli, salah satunya yakni teori Toto Tasmara dalam bukunya berjudul “Membudayakan Etos Kerja Islam”. Penelitian ini difokuskan pada ciri – ciri etos kerja Islam berdasarkan teori Toto Tasmara. Sehingga mampu mendorong dan memicu aktivitas ekonomi masyarakat khususnya UMKM di Sentra Kuliner Jalan Gajah Mada Sidoarjo, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan berjudul : **“Analisis Etos Kerja Dalam Meningkatkan Perekonomian UMKM Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Sentra Kuliner Jalan Gajah Mada Sidoarjo)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan etos kerja pada pelaku UMKM Sentra Kuliner Jalan Gajah Mada Sidoarjo?

2. Bagaimana penerapan etos kerja pelaku UMKM Sentra Kuliner Jalan Gajah Mada Sidoarjo dalam meningkatkan perekonomian menurut perspektif Ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan etos kerja pada pelaku UMKM Sentra Kuliner Jalan Gajah Mada Sidoarjo
2. Untuk mengetahui penerapan etos kerja pelaku UMKM Sentra Kuliner Jalan Gajah Mada Sidoarjo dalam meningkatkan perekonomian menurut perspektif Ekonomi Islam.

D. Kegunaan Penelitian

Selain untuk mencapai tujuan yang diatas, peneliti juga diharapkan mampu memberikan kegunaan lain, seperti :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk :

- a. Bahan kajian dan sumbangan pemikiran tentang partisipasi masyarakat pada umumnya.
- b. Sebagai bahan referensi bagi peneliti

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi penulis mengenai penerapan etos kerja yang dilihat dari perspektif ekonomi Islam pada UMKM Sentra Kuliner Jalan Gajah Mada Sidoarjo dalam meningkatkan perekonomiannya.

- b. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini, berharap pembaca memahami dalam menjalankan suatu usaha perlu sebuah strategi yang salah satunya dengan penerapan etos kerja untuk mendukung kemajuan usaha dengan meningkatkan penjualan. Kemudian terkhusus bagi pelaku usaha muslim harus mengedepankan prinsip – prinsip Islam agar proses dan hasil yang

diperoleh berkah dunia akhirat.

c. Bagi Universitas

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu dalam menambah wawasan dan referensi keilmuan bagi mahasiswa terkhusus mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura mengenai penerapan etos kerja dalam meningkatkan perekonomian UMKM perspektif ekonomi Islam.

E. Kajian Pustaka

Dalam penulisan penelitian skripsi, penting untuk menggali penelitian – penelitian terdahulu sebagai perbandingan antara skripsi peneliti dengan skripsi peneliti yang terdahulu. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari plagiarisme yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun dalam penelitian terdahulu yang diambil oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Anggi Rizki Yati (2018), dengan judul skripsi “*Analisis Etos Kerja Pengrajin Sulam Usus Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Beberapa Pengrajin Sulam Usus Di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Tanjung Karang Timur, Bandar Lampung)*”¹³. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan etos kerja pada pengrajin sulam usus untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga ditinjau dari perspektif ekonomi Islam di Kecamatan Tanjung Karang Timur, Bandar Lampung. Pada penelitian ini mendeskripsikan penerapan etos kerja yang dilakukan oleh pengrajin sulam usus dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga serta metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Perbedaan dengan penelitian penulis ini adalah lokasi dan peningkatan yang akan dicapai. Penelitian ini akan dilakukan pada pelaku UMKM yang ada di Sentra Kuliner Jalan Gajah Mada Sidoarjo dan

¹³Anggi Rizki Yati, Analisis Etos Kerja Pengrajin Sulam Usus Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Beberapa Pengrajin Sulam Usus Di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Tanjung Karang Timur, Bandar Lampung), (Skripsi : UIN Raden Intan Lampung, 2018), h.ii

peningkatan yang akan dicapai yakni dalam hal perekonomian pelaku UMKM tersebut. Sedangkan untuk persamaan yaitu pada teori yang akan dibahas mengenai etos kerja dan metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif.

2. Nina Aprianti (2021), *“Penerapan Etos Kerja Islami Pada Karyawan Di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu”*¹⁴. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan etos kerja Islam pada karyawan di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu. Penelitian ini terfokus pada penerapan etos kerja Islam yang dilakukan oleh para karyawan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode kualitatif. Perbedaan dengan penelitian penulis ini adalah lokasi dan objek yang akan diteliti. Pada penelitian penulis ini berlokasi di Sentra Kuliner Jalan Gajah Mada Sidoarjo. Untuk objek yang akan diteliti adalah para pelaku UMKM yang ada di Sentra Kuliner Jalan Gajah Mada Sidoarjo. Sedangkan untuk persamaan yakni metode kualitatif yang akan digunakan dan pokok penelitian sama – sama meneliti tentang etos kerja.
3. Marlinda (2022), *“Pengaruh Etos Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pekerja Wanita Di Desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur)”*¹⁵. Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk mencari tahu dan menganalisis pengaruh etos kerja terhadap peningkatan pendapatan keluarga pekerja wanita di Desa Tulung Balak Kabupaten Lampung Timur serta menurut pandangan perspektif ekonomi Islam itu sendiri. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan dengan penelitian penulis ini adalah metode yang digunakan dan variabel penelitian. Penelitian penulis ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan penelitian terdahulu. Untuk variabel yang

¹⁴Nina Aprianti, *Penerapan Etos Kerja Islami Pada Karyawan Di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu*, (Skripsi : IAIN Bengkulu, 2021), h.ii

¹⁵Marlinda, *Pengaruh Etos Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pekerja Wanita Di Desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur)*, (Skripsi : UIN Raden Intan Lampung, 2022), h.ii

dihasilkan yakni penerapan etos kerja pada pelaku UMKM di Sentra Kuliner Jalan Gajah Mada Sidoarjo dalam meningkatkan perekonomian dan sesuai dengan perspektif ekonomi Islam. Sedangkan persamaan dari kedua penelitian ini yakni membahas tentang etos kerja yang dilakukan oleh pekerja dan tentunya sesuai dengan perspektif ekonomi Islam.

4. Ririn Kartika Sari, (2018). *“Etos Kerja Para Petani Di Desa Handil Negara Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Dalam Perspektif Ekonomi Islam”*¹⁶. Penelitian tersebut bertujuan untuk mencari tahu penerapan etos kerja tinggi pada petani terhadap penghasilan sehari – hari dengan dikaitkan etos kerja dalam perspektif ekonomi Islam serta faktor kendala yang mempengaruhi etos kerja petani. Penelitian ini menghasilkan data melalui penelitian lapangan yakni dengan wawancara. Perbedaan dengan penulis ini terdapat pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, objek penulis yakni para pelaku UMKM yang ada di Sentra Kuliner Jalan Gajah Mada. Sedangkan persamaannya yakni sama – sama meneliti tentang etos kerja dalam perspektif ekonomi Islam dan menggunakan metode kualitatif.
5. Aziz Maulana Akhsan, (2019). *“Etos Kerja Islam Dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha”*¹⁷. Penelitian memiliki tujuan untuk mencari tahu tentang pemahaman para pedagang muslim Arab Pasar Ampel Surabaya terhadap ciri – ciri etos kerja Islam dan praktiknya dalam meningkatkan keberhasilan usaha. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah objek dan materi yang akan dibahas. Pada penelitian penulis ini objek yang diteliti pelaku UMKM sedangkan penelitian sebelumnya pedagang pasar, untuk materi yang dibahas yakni etos kerja dalam perspektif ekonomi Islam sedangkan penelitian sebelumnya etos kerja Islam. persamaan dari penelitian keduanya yakni

¹⁶Ririn Kartika Sari, *Etos Kerja Para Petani Di Desa Handil Negara Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Skripsi : UIN Antasari Banjarmasin, 2018), h.ii

¹⁷Aziz Maulana Akhsan, *Etos Kerja Islam Dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha*, (Skripsi : UINSA Surabaya, 2019), h.v

membahas tentang etos kerja dan metode deskriptif kualitatif yang digunakan.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan penelitian yang berjudul “Analisis Etos Kerja Dalam Meningkatkan Perekonomian UMKM Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Sentra Kuliner Jalan Gajah Mada Sidoarjo)”. Sistematika pembahasan yang ditentukan penelitian dalam hal ini terdiri sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan memuat isi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab landasan teori difokuskan untuk membahas tentang teori – teori yang berkaitan pada penelitian dan pendapat para ahli untuk mendukung penelitian ini. Dalam menganalisa pembahasan yang berhubungan dengan penelitian ini, seperti : Etos Kerja, Etos Kerja Islam, UMKM, Peningkatan Perekonomian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian akan dibahas tentang metode – metode yang dipakai oleh peneliti untuk menjawab pada permasalahan penelitian dengan tepat, baik, dan benar. Metode penelitian ini diantaranya yakni jenis penelitian, lokasi dan waktu, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan, membahas tiga unsur, yakni gambaran umum objek penelitian UMKM Sentra Kuliner Jalan Gajah Mada Sidoarjo, hasil penelitian dan analisis hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Penutup adalah bab paling akhir dari keseluruhan penelitian skripsi ini, didalamnya mencakup tentang kesimpulan dan saran.